

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, konsentrasi hormon progesteron sapi Pesisir lebih tinggi dibandingkan sapi Bali, rata-rata konsentrasi hormon progesteron pada sapi Pesisir saat IB, hari ke-30 dan hari ke-60 setelah IB berturut-turut, yaitu 1.78 ng/ml, 5.71 ng/ml, dan 8.91 ng/ml. Sedangkan rata-rata konsentrasi hormon progesteron pada sapi Bali saat IB, hari ke-30 dan hari ke-60 setelah IB berturut-turut, yaitu 1.00 ng/ml, 1.49 ng/ml, dan 4.71 ng/ml. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan adanya hubungan antara hari pengambilan sampel dengan konsentrasi hormon progesteron pada sapi Pesisir dan sapi Bali.

5.2 Saran

Sapi Pesisir dan sapi Bali memiliki keunggulan yang sama untuk dikembangkan kemurnian genetiknya dalam rangka mempertahankan plasma nutfah di Sumatera Barat. Maka dari itu untuk memperoleh tingkat keberhasilan inseminasi buatan yang tinggi, sebaiknya inseminator maupun peternak harus memiliki recording untuk ternaknya. Dengan demikian, inseminasi buatan dapat dilakukan pada waktu yang tepat dan setelah itu akan terjadi masa ovulasi dan fertilisasi.